

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS MODEL
PEMBELAJARAN SINEKTIK MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANALOGI PADA SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR**

***DEVELOPMENT OF LEARNING-BASED LEARNING MODEL POETRY SINEKTIK USING MEDIA
CARDS ANALOGY ON GRADE V PRIMARY SCHOOL***

Adhe Zahrotul Ummami
SDN Utama 2 Tarakan
Email: kokoro.zee@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas dan implementasi perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi pada siswa kelas V sekolah dasar. Model pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan perangkat pembelajaran model 4-D (*four D Model*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974: 5-8). Semua data penelitian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah RPP, BAS, LKS, THB, dan Media Pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes hasil belajar, dan pemberian angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perangkat pembelajaran menulis puisi yang dikembangkan berbasis pembelajaran sinektik menggunakan kartu analogi ditinjau dari kualitas perangkat memiliki kriteria valid, (2) implementasi perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi pada siswa kelas V sekolah dasar yang dikembangkan ditinjau dari keterlaksanaan RPP mencapai keterlaksanaan yang sangat baik, aktivitas siswa menunjukkan aktif, respon siswa sangat baik, hasil belajar yang dicapai siswa dapat mencapai ketuntasan, dan hambatan-hambatan yang muncul dapat diatasi.

Kata Kunci: Pengembangan Perangkat pembelajaran, Pembelajaran Menulis Puisi, Pembelajaran Sinektik, Kartu Analogi

ABSTRACT

This study aimed to describe the quality and the implementation of learning devices of writing poetry based synectics learning model using analogy cards at the fifth grade students of elementary school. The development model of learning devices used in this research is 4-D model (four D Model) proposed by Thiagarajan (1974: 5-8). All data were analyzed using descriptive quantitative. Learning devices was developed lesson plans, BAS, LKS, THB, and media learning. Data was collected by observation, achievement test and questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistics, which describes the teacher and students activities in learning process and learning mastery achieved by students. The results showed that: (1) the quality of learning devices of writing poetry based synectics learning model using analogy cards has a valid criterion, (2) the implementation of learning devices of writing poetry based synectics learning model using analogy cards at the fifth grade students of elementary were developed in terms of enforceability of the RPP achieve excellent feasibility, student activities indicate the criteria active, student responses indicate the criteria very good, learning outcomes accomplished students can achieve mastery, and the obstacles that appear insurmountable.

Keywords: Development of Learning Devices, Teaching of Writing Poetry, Synectics Learning, Analogy Cards

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya mampu mengembangkan dan mengarahkan siswa dengan segala potensi yang dimilikinya secara optimal. Ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat mutlak diperlukan. Menurut Suparno (2003:14), ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari menulis, diantaranya: 1) peningkatan kecerdasan; 2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas; 3) penumbuhan keberanian, dan; 3) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Tapi pada kenyataannya aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai siswa adalah menulis.

Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) bahasa Indonesia untuk kompetensi menulis adalah melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun. Dari isi undang-undang tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karya sastra berupa cerita, puisi, dan pantun merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengajaran bahasa.

Menulis puisi termasuk salah satu materi yang diajarkan di kelas V sekolah dasar sesuai dengan pengembangan standari isi dan menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini. Dalam standar isi kurikulum Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V semester II menunjukkan bahwa standar kompetensi menulis yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas. Dalam kompetensi dasar butir 8.3, dijabarkan mengenai menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Dari hasil dialog dengan guru bahasa Indonesia SDN Utama 2 Tarakan, diperoleh informasi bahwa masih rendahnya kreativitas siswa kelas V dalam

mengembangkan gagasan-gagasan dalam menulis puisi. Siswa sering merasa kesulitan untuk mengawali apa yang akan mereka tulis sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Untuk membuktikan informasi yang ada, maka dilakukan pengamatan langsung di kelas dan diperoleh kenyataan yang sama. Rata-rata hanya 4-5 baris puisi yang dapat ditulis oleh siswa dalam waktu hampir dua jam pelajaran. Dari hasil pengamatan, diketahui juga kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Guru mengajarkan menulis puisi hanya dengan cara menyebutkan sebuah tema, contohnya tema "kupu-kupu", kemudian meminta siswa membuat sebuah puisi berdasarkan tema tersebut. Hal ini tentu saja belum dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasan-gagasannya dalam menulis puisi.

Ada cara yang dianggap ampuh mengatasi masalah ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran sinektik yang diyakini dapat memperbaiki pembelajaran dan melatih kreativitas siswa dalam menulis puisi. Model ini dapat mengarahkan siswa pada situasi belajar kreatif dan menyenangkan.

Sinektik merupakan sebuah pendekatan yang menarik untuk mengembangkan kreativitas yang didesain oleh William J.J Gordon dan rekan (1961). Dalam pelaksanaan pembelajarannya, model ini melibatkan penggunaan analogi melalui perbandingan sebuah objek gagasan dengan objek gagasan lain. Dalam penelitian ini, akan dijabarkan tentang deskripsi pengembangan perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik, berupa; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar Siswa (BAS), Lembar Kerja Siswa (LKS), Tes Hasil Belajar (THB), dan Media Pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran ini dilakukan karena melihat kenyataan di lapangan bahwa perangkat yang digunakan selama ini masih belum lengkap dan sempurna. Hanya sebatas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di mana dalam kegiatannya masih belum mencerminkan kegiatan yang membantu siswa mengembangkan kreativitasnya dalam menulis puisi.

Agar proses pembelajaran lebih menarik dan mudah untuk diterapkan, maka analogi-analogi dalam model pembelajaran model sinektik tersebut

dijabarkan dengan menggunakan media *kartu analogi* untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan gagasan-gagasan dalam merangkai puisi.

Berpijak dari latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan di atas, pertanyaan umum yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi pada siswa kelas V SD?”. Rumusan masalah tersebut dapat dirinci menjadi (1) Bagaimanakah kualitas perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi pada siswa kelas V SD? dan (2) Bagaimanakah implementasi perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi pada siswa kelas V SD?. Rumusan masalah pada butir 2 dijabarkan lagi menjadi (a) Bagaimana keterlaksanaan RPP selama proses pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi? (b) Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi?. (c) Bagaimanakah respon siswa terhadap pelaksanaan perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi?. (d) Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi pada siswa kelas V sekolah dasar? (e) Bagaimana hasil belajar siswa selama diterapkan pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi pada siswa kelas V sekolah dasar?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas dan implementasi perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi pada siswa kelas V sekolah dasar meliputi keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa, respon siswa, kendala-kendala yang dihadapi dan hasil belajar siswa.

Ibrahim (2005:3) menyatakan bahwa ibarat pasukan yang akan berperang memerlukan logistik, seorang guru yang akan “bertempur” di dalam kelas

pun memerlukan sejumlah piranti/perangkat pembelajaran yang akan membantu dan memudahkan proses belajar mengajar dan memberikan pengalaman kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: buku siswa, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen evaluasi atau Tes Hasil Belajar (THB), serta media pembelajaran (Ibrahim dalam Trianto, 2007: 68). Perangkat pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar Siswa (BAS), Lembar Kerja Siswa (LKS), Tes Hasil Belajar (THB), dan media pembelajaran.

Menurut Suparno (2003: 3), menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Secara sederhana pengertian puisi itu adalah membangun, menyebabkan menimbulkan dan menyair. Pradopo (2010:7) mengatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama.

Model pembelajaran sinektik merupakan model pembelajaran yang di dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan analogi-analogi untuk mengembangkan kreativitas siswa yang dikembangkan oleh William J.J Gordon. Model sinektik menggunakan analogi untuk menghasilkan gagasan kreatif atau wawasan segar ke dalam permasalahan. Ada tiga jenis analogi yang digunakan sebagai basis dalam sinektik, yaitu analogi personal (*personal analogy*), analogi langsung (*direct analogy*), dan konflik padat (*compressed conflict*). Ada dua strategi dalam model pengajaran yang didasarkan pada prosedur sinektik. Dua strategi tersebut, yakni; membuat sesuatu yang baru (*creating something new*) sebagai strategi pertama dan membuat yang asing menjadi familiar (*making the strange familiar*) sebagai strategi kedua. Dalam penelitian ini digunakan strategi pertama. Tahap strategi pertama, yaitu: (1) mendeskripsikan situasi saat ini, (2) analogi langsung, (3) analogi personal, (4) konflik padat, (5)

analogi langsung, dan (6) memeriksa kembali tugas awal.

Media kartu analogi merupakan media yang menggunakan kartu yang di dalamnya terdapat kalimat-kalimat analogi dalam hal ini analogi langsung dan analogi personal yang dapat membantu dan membangun proses penyusunan gagasan-gagasan siswa secara kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan perangkat pembelajaran menulis puisi di SD berbasis pembelajaran sinektik dengan menggunakan kartu analogi. Subjek penelitian ini adalah perangkat pembelajaran menulis puisi berbasis pembelajaran sinektik menggunakan kartu analogi. Sedangkan subjek uji coba perangkat adalah siswa kelas V SD Negeri Utama 2 Tarakan semester II tahun pembelajaran 2012/2013. Uji coba 1 dilakukan pada 10 siswa kelas V-2, terdiri atas 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Uji coba 2 dilaksanakan di kelas V-1 dengan jumlah sampel 25 orang yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Model pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan perangkat pembelajaran model 4-D (*four D Model*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974: 5-8). Adapun tahap 4-D yaitu mulai dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Dalam penelitian ini, hanya akan dilakukan kegiatan tahap pertama sampai tahap ketiga.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini baik saat uji coba terbatas maupun uji coba yang sesungguhnya adalah Observasi/pengamatan, Keterbacaan Bahan Ajar Siswa (BAS), tes hasil belajar, dan pemberian angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Untuk Analisis Kelayakan Perangkat, perangkat yang dikembangkan selanjutnya dilakukan telaah oleh 2 orang validator untuk memberikan penilaian. Dalam penelitian ini *passing grade* adalah skor rerata (P) dari hasil penilaian para validator, kemudian disesuaikan dengan kriteria penilaian perangkat pada tabel berikut.

Tabel 1: Kriteria Validitas Perangkat

Interval Skor	Kategori Penilaian
$4 \leq Va RP < 5$	Sangat valid
$3 \leq Va RP < 4$	Valid
$2 \leq Va RP < 3$	Kurang valid
$1 \leq Va RP < 2$	Tidak valid

(Khabibah, 2006: 89-90)

Keterangan:

Va RP = rata-rata hasil penilaian ahli terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan

Perhitungan reliabilitas instrumen penilaian perangkat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \left[1 - \frac{A - B}{A + B} \right] \times 100\%$$

Keterangan:

R = Koefisien reliabilitas

A = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi

B = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi rendah

Instrumen dikatakan baik jika mempunyai koefisien reliabilitasnya $\geq 0,75$ atau $\geq 75\%$ (Borich dalam Trianto, 2011: 240).

Untuk menganalisis data kesulitan buku ajar digunakan teknik presentase yakni jumlah kalimat yang tidak dipahami dibagi dengan keseluruhan kalimat dikalikan 100%, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase tingkat kesulitan buku ajar siswa

$\sum K$ = jumlah kalimat yang tidak dipahami

$\sum N$ = jumlah seluruh kalimat

Kriteria presentase tingkat kesulitan buku ajar siswa yang diperoleh adalah sebagai berikut (Arikunto, 2009: 74):

0,0% - 20,9% =tingkat kesulitan sangat rendah, sangat mudah dipahami.

Jawaban	Alasan	Nilai CRI	Deskripsi	Kode
Benar	Benar	> 2,5	Paham Konsep	PK
Benar	Benar	< 2,5	Paham Konsep tapi Kurang Yakin	PKKY
Benar	Salah	> 2,5	Miskonsepsi	M
Salah	Salah	< 2,5	Tidak Tahu Konsep	TTK
Salah	Benar	> 2,5	Miskonsepsi	M
Salah	Benar	< 2,5	Tidak Tahu Konsep	TTK
Salah	Salah	> 2,5	Miskonsepsi	M

21,0% - 40,9%= tingkat kesulitan rendah, mudah dipahami.

41,0% - 59,9%= tingkat kesulitan sedang, tidak mudah dipahami.

60,0% - 79,9%= tingkat kesulitan tinggi, sulit dipahami.

80,0% - 100% = tingkat kesulitan sangat tinggi, sangat sulit dipahami.

Analisis keterbacaan bahan ajar menggunakan grafik fry karena formula ini relatif sederhana dan mudah digunakan. Grafik fry merupakan hasil upaya untuk menyederhanakan dan pengefisienan teknik penentuan tingkat keterbacaan.

Untuk analisis pengamatan keterlaksanaan RPP, data diperoleh dengan melakukan penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, mulai guru membuka pelajaran sampai guru menutup pelajaran. Analisis hasil pengamatan keterlaksanaan RPP dilakukan menggunakan skor rata-rata dari hasil penilaian para pengamat pada setiap kegiatan. Kriteria penilaian keterlaksanaan RPP sebagai berikut.

- 1,00 – 1,99 = Kurang baik
- 2,00 – 2,99 = Cukup Baik
- 2,99 – 3,50 = Baik
- 3,50 – 4,00 = Sangat baik

Analisis hasil pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan analisis persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

Kriteria presentase aktivitas siswa sebagai berikut (Hobri, 2007: 82):

- $p \geq 80$ Sangat aktif
- $70 \leq p < 80$ Aktif
- $60 \leq p < 70$ Cukup aktif
- $p < 60$ Tidak aktif

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan, keterampilan yang dilatihkan, suasana belajar, dan cara guru mengajar. Respon siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

A = jumlah siswa yang memilih

B = jumlah siswa (responden)

(Trianto, 2011:243)

Kriteria presentase respon siswa sebagai berikut:

- $p \geq 80$ Sangat baik
- $70 \leq p < 80$ Baik
- $60 \leq p < 70$ Cukup baik
- $p < 60$ Tidak baik

Untuk menganalisis kendala atau hambatan selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengumpulkan, mendiskusikan, dan mengevaluasi saran-saran yang diberikan pengamat terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil belajar siswa dapat dikatakan tuntas belajarnya secara individu maupun klasikal apabila memenuhi KKM yang ditetapkan oleh SDN Utama 2 Tarakan. Standar ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yang ditetapkan adalah ≥ 70 dan nilai ketuntasan hasil belajar secara individu juga adalah 70. Dalam penelitian ini, tes hasil belajar diperoleh dari kegiatan pada pertemuan kedua, yaitu kegiatan menulis puisi sebagai substansi dari penelitian. Sedangkan untuk penilaian keseluruhan kegiatan pembelajaran diperoleh dari nilai rata-rata tiga aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian kognitif diperoleh dari

kegiatan pada pertemuan pertama yaitu tugas LKS 1 mengidentifikasi unsur-unsur puisi. Penilaian afektif diperoleh dari pengamatan guru selama proses kegiatan pembelajaran dari pertemuan awal sampai ketiga (pertemuan akhir). Sedangkan penilaian psikomotorik diperoleh dari dua kegiatan, yaitu kegiatan menulis puisi dan kegiatan membaca puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disusun berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan uji coba yang telah dilaksanakan di SD Negeri Utama 2 Tarakan dengan subjek uji coba perangkat adalah siswa kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas, dan implementasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Kualitas Perangkat Pembelajaran yang Telah Dikembangkan

Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Validasi RPP

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	
	Validator 1	Validator 2
A. Pemusatan Tujuan Pembelajaran	4	4
B. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,5	4
C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,7	3,3
D. Skenario Kegiatan Pembelajaran	3,8	3,5
E. Penilaian Hasil Belajar	4	4
RATA-RATA	3,77	3,69
KRITERIA VALIDITAS RPP	Valid	Valid
KRITERIA RELIABILITAS RPP	98,97	

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	
	Validator 1	Validator 2
A. Kelayakan Isi	3,8	3,8
B. Kebahasaan	3,8	3,8
C. Penyajian	3,8	3,6
D. Kegrafikaan	4	3,8
RATA-RATA	3,84	3,74
KRITERIA VALIDITAS	Valid	Valid
RELIABILITAS	98,61	

Data pada tabel tersebut menunjukkan rata-rata skor validasi yang diberikan validator masing-masing berkategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa RPP yang dikembangkan dapat digunakan pada siswa SD

kelas V. Sedangkan validasi kelayakan Bahan Ajar Siswa (BAS) sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Validasi BAS

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	
	Validator 1	Validator 2
A. Kelayakan Isi	3,8	4
B. Kebahasaan	3,8	3,5
C. Penyajian	3,4	4
D. Kegrafikaan	4	4
RATA-RATA	3,84	3,89
KRITERIA VALIDITAS	Valid	Valid
RELIABILITAS	99,32	

Hasil validasi kelayakan BAS di atas menunjukkan bahwa masing-masing validator memberikan kategori valid. Hal ini berarti BAS dapat digunakan pada siswa SD kelas V. Data untuk validasi kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Validasi LKS

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	
	Validator 1	Validator 2
A. Kelayakan Isi	3,7	3,5
B. Kebahasaan	3,8	4
C. Penyajian	3,4	3,2
D. Kegrafikaan	3,5	3,8
RATA-RATA	3,58	3,58
KRITERIA VALIDITAS	Valid	Valid
RELIABILITAS	100	

Hasil validasi kelayakan LKS pada tersebut menunjukkan bahwa masing-masing validator memberikan kategori valid. Hal ini berarti LKS dapat digunakan.

Data validasi kelayakan Tes Hasil Belajar (THB) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5: Hasil Validasi THB

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	
	Validator 1	Validator 2
A. Ranah Substansi	3	3,3
B. Ranah Konstruksi	3,5	3,5
C. Ranah Bahasa	4	4
RATA-RATA	3,43	3,57
KRITERIA VALIDITAS	Valid	Valid
RELIABILITAS	97,96	

Hasil validasi kelayakan THB di atas menunjukkan bahwa masing-masing validator memberikan kategori valid. Hal ini berarti THB dapat digunakan pada siswa SD kelas V.

Hasil validasi kelayakan media pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa masing-masing validator memberikan kategori valid. Hal ini berarti media pembelajaran dapat digunakan pada siswa SD kelas V.

Tingkat kesulitan Bahan Ajar Siswa (BAS) adalah 10,75%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan BAS termasuk kategori sangat rendah, sehingga sangat mudah dipahami. Dari hasil perhitungan keterbacaan bahan ajar dari paragraf bagian awal, tengah, dan akhir masing-masing menunjukkan bahwa bahan ajar dapat digunakan pada siswa kelas IV, V, VI SD, dan kelas I SMP. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan kartu analogi ini memang dapat digunakan pada siswa kelas V SD.

Deskripsi Implementasi Uji Coba Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan selanjutnya diujicobakan untuk uji coba 1 atau uji coba terbatas di SDN Utama 2 Tarakan pada tanggal 18-20 Maret 2013 dengan subyek uji coba terbatas sebanyak 10 siswa kelas V-2 dan uji coba 2 atau uji coba lapangan pada tanggal 04-13 April 2013 dengan subjek uji coba lapangan sebanyak 25 siswa kelas V-1.

Pada pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan Uji Coba 1 diperoleh skor rata-rata pada kegiatan awal pertemuan ke 1 adalah 3,83. Pertemuan ke 2 diperoleh skor rata-rata sebesar 3,88. Sedangkan skor rata-rata pada pertemuan ke 3 adalah 3,83. Adapun kriteria pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal adalah sangat baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal ini terlaksana dengan sangat baik. Skor rata-rata kegiatan inti pada pertemuan ke 1 adalah 3,80. Sedangkan pada pertemuan ke 2 diperoleh skor rata-rata 3,81 dan pada pertemuan ke 3 skor rata-ratanya sebesar 3,83. Kriteria pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti sama seperti pada kegiatan awal yaitu masuk dalam kriteria sangat baik. Untuk kegiatan akhir pada

pertemuan ke 1 diperoleh skor rata-rata 4,00. Skor pada pertemuan ke 2 adalah 3,75. Sedangkan pada pertemuan ke 3 diperoleh skor rata-rata 4,00. Skor ini juga menunjukkan kriteria pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah sangat baik.

Rata-rata keterlaksanaan RPP secara keseluruhan memiliki kriteria sangat baik dan penilaian yang telah dilakukan oleh dua orang pengamat dapat dipercaya dengan reliabilitas instrumen berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase reliabilitas pada pertemuan ke 1 sebesar 98,70%, pertemuan ke 2 sebesar 97,20%, dan pertemuan ke 3 sebesar 96,77%.

Pada pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan Uji Coba 2 diperoleh skor rata-rata pada kegiatan awal pertemuan ke 1 adalah 4,00. Pertemuan ke 2 diperoleh skor rata-rata sebesar 3,80. Sedangkan skor rata-rata pada pertemuan ke 3 adalah 4,00. Adapun kriteria pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal adalah sangat baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal ini terlaksana dengan sangat baik. Skor rata-rata kegiatan inti pada pertemuan ke 1 adalah 4,00. Sedangkan pada pertemuan ke 2 diperoleh skor rata-rata 3,81 dan pada pertemuan ke 3 skor rata-ratanya sebesar 4,00. Kriteria pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti sama seperti pada kegiatan awal yaitu masuk dalam kriteria sangat baik. Untuk kegiatan akhir pada pertemuan ke 1 diperoleh skor rata-rata 4,00. Skor pada pertemuan ke 2 adalah 3,83. Sedangkan pada pertemuan ke 3 diperoleh skor rata-rata 4,00. Skor ini juga menunjukkan kriteria pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah sangat baik.

Rata-rata kriteria keterlaksanaan RPP secara keseluruhan adalah sangat baik dan penilaian yang telah dilakukan oleh dua orang pengamat dapat dipercaya dengan reliabilitas instrumen berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase reliabilitas pada pertemuan ke 1 sebesar 100 %, pertemuan ke 2 sebesar 97,25%, dan pertemuan ke 3 sebesar 98,41%.

Aktivitas Siswa

Pada uji coba 1, aktivitas siswa pertemuan pertama menunjukkan bahwa rata-rata hasil pengamatan oleh 2 orang pengamat sebesar 78,89. Dari hasil tersebut, maka kriteria dari aktivitas siswa pertemuan pertama ini adalah aktif. Sedangkan reliabilitas instrumen yang

diperoleh adalah 97,98. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat dapat dipercaya dan instrumen berkategori baik. Pada pertemuan kedua, diperoleh hasil rata-rata pengamatan sebesar 69,23. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua ini termasuk dalam kriteria cukup aktif. Sedangkan reliabilitas instrumen sebesar 98,64 termasuk dalam kategori baik. Pada pertemuan ketiga, hasil rata-rata pengamatan yang diperoleh adalah 82,50. Aktivitas siswa pada pertemuan ini termasuk dalam kriteria sangat aktif. Sedangkan reliabilitas instrumen sebesar 98,89. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen termasuk dalam kategori baik. Hasil rata-rata pengamatan aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga diperoleh data sebesar 76,87. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa pada uji coba 1 termasuk dalam kriteria aktif.

Pada uji coba 2, aktivitas siswa pertemuan pertama menunjukkan bahwa rata-rata hasil pengamatan oleh 2 orang pengamat sebesar 67,78. Dari hasil tersebut, maka kriteria dari aktivitas siswa pada pertemuan pertama ini adalah cukup aktif. Sedangkan reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah 96,77. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat dapat dipercaya dan instrumen berkategori baik. Pada pertemuan kedua, diperoleh hasil rata-rata pengamatan sebesar 61,85. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua ini termasuk dalam kriteria cukup aktif. Sedangkan reliabilitas instrumen sebesar 98,37 termasuk dalam kategori baik. Pada pertemuan ketiga, hasil rata-rata pengamatan yang diperoleh adalah 81,33. Aktivitas siswa pada pertemuan ini termasuk dalam kriteria sangat aktif. Sedangkan reliabilitas instrumen sebesar 97,49. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen termasuk dalam kategori baik. Hasil rata-rata pengamatan aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga diperoleh data sebesar 70,06. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa pada uji coba 2 termasuk dalam kriteria aktif.

Hasil pengisian angket yang dilakukan sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.19 menunjukkan respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi pada uji coba 1 diketahui bahwa 100% siswa mengaku tertarik terhadap perangkat yang dikembangkan, 100% siswa menganggap baru

terhadap perangkat yang dikembangkan, dan 100% siswa menyatakan mudah memahami terhadap materi dan perangkat yang dikembangkan. Kriteria rata-rata keseluruhan respon siswa adalah sangat baik. Dari data angket yang diperoleh, rata-rata siswa juga menyatakan manfaat yang didapatkan dari pembelajaran menulis puisi berbasis pembelajaran sinetik menggunakan kartu analogi yaitu menulis puisi menjadi lebih mudah dan cepat dan belajar jadi menyenangkan.

Hasil pengisian angket yang dilakukan sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.20 menunjukkan respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi pada uji coba 2. Berdasarkan data, diketahui bahwa tanggapan para siswa lebih beragam dibandingkan dengan respon yang diberikan oleh siswa pada uji coba 1. Dari hasil data diketahui bahwa 98,00% siswa mengaku tertarik terhadap perangkat yang dikembangkan, 93,33% siswa menganggap baru terhadap perangkat yang dikembangkan, dan 99,00% siswa menyatakan mudah memahami terhadap materi dan perangkat yang dikembangkan. Kriteria rata-rata keseluruhan respon siswa adalah sangat baik. Dari data angket yang diperoleh, rata-rata siswa juga menyatakan manfaat yang didapatkan dari pembelajaran menulis puisi berbasis pembelajaran sinetik menggunakan kartu analogi yaitu menulis puisi menjadi lebih mudah dan cepat, serta belajar jadi menyenangkan.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi perangkat pembelajaran pada uji coba ini seperti: listrik sering padam, Ada siswa yang tidak mau bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk, Suasana kelas menjadi ramai khususnya pada saat peralihan kegiatan, dan *Microphone* rusak, dipakai, dan tidak ada cadangan. Meski pada awalnya hambatan-hambatan tersebut tersebut cukup mengganggu, namun akhirnya dapat di atasi dengan langkah-langkah solusi yang dilakukan.

Dari hasil analisis ketuntasan tujuan pembelajaran pada uji coba 1 dapat diketahui bahwa semua tujuan pembelajaran sudah mencapai ketuntasan. Secara klasikal nilai yang diperoleh adalah 86. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi di anggap tuntas secara klasikal karena telah mencapai nilai ≥ 70 bahkan melebihi nilai standar KKM

tersebut. Untuk hasil secara individu, rata-rata hasil belajar siswa juga menunjukkan ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada bahwa siswa memperoleh nilai individu di atas nilai KKM yang telah ditetapkan.

Data pada tabel 4.23 menunjukkan ketuntasan tujuan pembelajaran pada uji coba 2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa semua tujuan pembelajaran sudah mencapai ketuntasan. Secara klasikal nilai yang diperoleh adalah 81. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi di anggap tuntas secara klasikal karena telah mencapai nilai ≥ 70 bahkan melebihi nilai standar KKM tersebut. Untuk hasil secara individu, rata-rata hasil belajar siswa juga menunjukkan ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada bahwa rata-rata siswa memperoleh nilai individu di atas nilai KKM yang telah ditetapkan.

Dari hasil proses kegiatan pembelajaran menulis puisi berbasis pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi diketahui bahwa siswa dapat menulis puisi lebih cepat dan mudah daripada sebelum kegiatan pembelajaran menulis puisi berbasis model pembelajaran sinektik menggunakan kartu analogi ini. Siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasannya dan dapat menyelesaikan tugas menulis puisi kurang dari 35 menit atau 1 jam pelajaran. Puisi yang siswa tulis juga menunjukkan bahwa siswa sudah menggunakan unsur-unsur puisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: (1) Perangkat pembelajaran menulis puisi yang dikembangkan berbasis pembelajaran sinektik menggunakan kartu analogi ditinjau dari kualitas perangkat memiliki kriteria valid, tingkat kesulitan BAS termasuk kategori sangat rendah, sehingga sangat mudah dipahami, dan keterbacaan BAS menunjukkan bahwa bahan ajar dapat digunakan untuk siswa kelas V SD. (2) Hasil implementasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan, sebagai berikut: (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama kegiatan pembelajaran mencapai keterlaksanaan yang sangat baik. (b) Rata-rata

aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menunjukkan kriteria aktif. (c) Respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi berbasis pembelajaran sinektik menggunakan kartu analogi menunjukkan respon yang sangat baik. (d) Hambatan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran dapat diatasi oleh guru sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. (e) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi berbasis pembelajaran sinektik menggunakan kartu dapat mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan dan kegiatan pembelajaran menulis puisi berbasis pembelajaran sinektik menggunakan media kartu analogi dapat mengatasi masalah yang dihadapi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Andi. 2008. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk kelas V SD Pertiwi Makasar". Tesis Magister Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya: tidak diterbitkan.
- Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran (Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Egan, Kieran. 2009. *Pengajaran yang Imajinatif*. Jakarta: Indeks.
- Hergenhahn, B.R, and Olson, Matthew. 2010. *Theories of Learning (teori Belajar)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hobri, H. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Praktisi*. Jember: UPTD Balai Pengembangan Pendidikan (BPP).
- Ibrahim, Muslimin (dkk). 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ibrahim, Muslimin (dkk). 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.

- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran (Mengenai, Merancang, dan Mempraktikkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Joyce, B. dan Weil, M. 1992. *Models of Teaching*. Second Edition. Englewood New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Joyce, B. dan Weil, M. 2011. *Models of Teaching (Model-Model Pengajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khabibah, S. 2006. *Model Pembelajaran Soal Terbuka Matematika untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Surabaya.
- Mihardja, Ratih. 2011. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Musfiqon. 2011. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nur, M. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Universitas Negeri Surabaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Ratumanan, Tanwey Gerson. dan Laurens, Theresia. 2011. *Penilaian Hasil Belajar pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rubric, P. (t.thn.). *Poetry Rubric for Grades 3-5*. Dipetik 12 25, 2012, dari [http://www.teachervision.fen.com/rubrics/printable/26751.html](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&ved=0CDIQFjAB&url=https%3A%2F%2Fpweb.tbaisd.k12.mi.us%2Fsites%2Fhome%2Finstructionalresources%2FELA%2Fpk8resources%2F5th%2520Grade%2FSupporting%2520Documents%2Fpoetry%2520rubric.doc&Rusijono, dan Yulianto, Bambang. 2008. Assesmen Pembelajaran. Surabaya: Unesa.</p><p>Sadiman, Arief S (dkk). 2007. <i>Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p><p>Sagala, Syaiful. 2011. <i>Konsep dan Makna Pembelajaran (untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)</i>. Bandung: Alfabeta.</p><p>Sanjaya, Wina. 2008. <i>Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</p><p>Scoring Rubric: Poetry. (n.d.). Retrieved December 25, 2012, from Teacher Vision: <a href=).
- Shreyashi Paltasingh. 2008. "Impact Of Synectics Model Of Teaching In Life Science To Develop Creativity Among Pupils". *E-journal of All India Association for Educational Research (EJIAER)*. Vol. 20 No. 3 & 4 September & December 2008. <http://www.ejournal.aiaer.net/vol20208/9.htm> diunduh tanggal 6 Mei 2012.
- Siswono, Tatag Y E. 2008. *Mengajar dan Meneliti*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sudjana, Nana dan Rahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno, dan Yunus, Muh. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thiagarajan, Sivasailam, Semmel. S. Dorothy and Semmel. I. Melvyn. 1974. *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. Bloomington Indiana: Indiana University.
- Tjahjono, Tengsoe. 2011. *Mendaki Gunung Puisi ke Arah Kegiatan Apresiasi*. Malang: Banyumedia Publishing.

- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Mendesain model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (n.d.). *Reading Rubrics Poetry*. Retrieved February 21, 2013, from <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Gs9pIBS5hoYJ:www.jsaverly.myclassupdates.com/sitebuildercontent/sitebuilderfiles/poemreadingrubric.pdf+&cd=2&hl=id&ct=clnk>